

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun yang diberikan strategi pembelajaran Inkuiri lebih tinggi dibandingkan kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun yang diberikan dengan strategi pembelajaran Ekspositori.
2. Kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun yang memiliki percaya diri tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun yang memiliki percaya diri rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan percaya diri terhadap kreativitas anak usia dini 4-6 tahun.

#### **B. Implikasi**

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini 4-6 tahun. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan partisipasi aktif Anak Usia Dini 4-6 tahun dalam pembelajaran yang dapat mengiringi keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat kurangnya partisipasi aktif anak usia dini 4-6 tahun dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata kreativitas anak usia dini 4-6 tahun lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri daripada diberikan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri Anak Usia Dini 4-6 tahun cenderung lebih aktif.

Konsekuensi dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap kreativitas Anak Usia Dini 4-6 Tahun berimplikasi kepada tenaga pendidik untuk melaksanakan strategi pembelajaran Inkuiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri diharapkan tenaga pendidik dapat

Strategi pembelajaran inkuiri diharapkan tenaga pendidik dapat membangkitkan keterlibatan dan partisipasi aktif Anak Usi Dini 4-6 Tahun dalam menciptakan suasana belajar interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan belajar.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh terhadap kreativitas Anak Usia Dini 4-6 Tahun. Anak Usia Dini dengan memiliki percaya diri tinggi memiliki rata-rata kreativitas Anak Usia Dini lebih tinggi dibandingkan dengan percaya diri rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa percaya diri signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini.

Anak Usia Dini dengan percaya diri tinggi akan lebih mudah bergaul dengan anak yang lain sehingga lebih aktif dalam kegiatan bermain dibandingkan dengan anak dengan percaya diri tinggi dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, bertindak cepat, optimis, agresif, cepat, dan berorientasi pada tindakan. Sedangkan Anak Usia Dini memiliki percaya diri rendah cenderung pendiam, pemalu dan secara percaya diri dari lingkungan bermainnya. Dengan demikian Anak Usia Dini 4-6 Tahun diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar dalam kegiatan bermain untuk memperoleh hasil berupa kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun yang lebih baik.

Anak akan lebih berani dalam menjawab pertanyaan jika memiliki kepercayaan diri baik ketika berada di depan umum. Selain itu meningkatkan komunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, mempunyai penampilan diri yang baik, dan mampu mengendalikan perasaan. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam diri anak dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Anak yang ragu terhadap kemampuan diri sendiri atau tidak percaya diri saat pembelajaran biasanya kurang dapat berbicara. orang juga akan kesulitan dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri anak bukan hanya pada hasil belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan percaya diri terhadap kreativitas Anak Usia Dini 4-6 tahun. Interaksi tersebut terindikasi dari anak usia dini 4-6 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Sedangkan anak usia dini 4-6 tahun dengan percaya diri rendah yang di berikan dengan strategi pembelajaran Ekspositori lebih rendah dibandingkan yang diberikan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran Inkuiri lebih tepat digunakan bagi anak usia dini yang memiliki percaya diri tinggi, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi anak usia dini dengan percaya diri rendah.

Dalam hal ini antara tenaga pendidik dan anak usia dini mempunyai peranan yang sama dalam meningkatkan kreativitas anaka usia dini 4-6 tahun itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai kreativitas 4-6 tahun yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan percaya diri perlu menjadi perhatian secara bersama-sama.

### C. **Saran**

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

4. Kepada tenaga pendidik PAUD disarankan untuk menggunakan startegi pembelajaran Inkuiri sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak.\
5. Kepada tenaga pendidik sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik dan percaya diri anak dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian tenaga pendidik menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk diterapkan.
6. Peneliti yang akan melakukan pennelitian dibidang yang sejenisnya hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan seperti melakukan control terhdapa variabel bebas di luar variabel yang akan diteliti sehingga dapat menghindari ancaman validitas internal dan validitas eksternal.

Untuk kesempurnaan ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti IQ, gaya berpikir, pengetahuan variabel dan lain-lain.

